



**PENGARUH MASKER ASAM JAWA DAN JAGUNG
UNTUK MENCERAHKAN KULIT WAJAH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan Program Studi Tata Kecantikan

Oleh

Shinta Nilam M.G NIM. 5402411068

JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

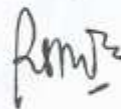
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Shinta Nilam M.G
NIM : 5402411068
Program Studi : S- 1 Pendidikan Tata Kecantikan
Judul Skripsi : PENGARUH MASKER ASAM JAWA DAN JAGUNG
UNTUK MENCERAHKAN KULIT WAJAH

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan FT. UNNES

Semarang, 2 Februari 2015

Pembimbing,



Dra. Erna Setyowati, M. Si

NIP. 196104231986012001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 2 Februari 2016

yang membuat pernyataan,



Shinta Nilam M.G

NIM. 5402411068

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Masker Asam Jawa Dan Jagung Untuk Mencerahkan Kulit Wajah” telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada 2 Februari 2016.

Oleh

Nama : Shinta Nilam M.G
NIM : 5402411068
Program Studi : S1 Pendidikan Tata Kecantikan

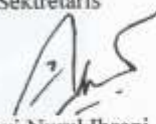
Panitia:

Ketua Panitia



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196805271993032010

Sekretaris



Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd
NIP. 198211092008012005

Penguji I



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn
NIP. 198003262005012002

Penguji II



Dra. Endang Setyaningsih
NIP. 195207141987022001

Penguji III/Pembimbing



Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP. 196104231986012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UNNES



Dr. Nur Qudus, M.T
NIP. 1969911301994031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- “Tingkat Inovatif dan Kreatifitas Produk Masker Tradisional Menuju Indonesia Bisa”.

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur Kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. *Kepada kedua orang tuaku, Ayah Sukarji dan Ibu Sawitri terima kasih atas segala do'a yang tak pernah putus dan motivasinya, cinta dan kasih sayang, serta nasihat yang beliau berikan.*
2. *Adiku tersayang yang selalu memberiku semangat*

ABSTRAK

Shinta Nilam M.G. 2015. “Pengaruh Masker Asam Jawa Dan Jagung Untuk Mencerahkan Kulit Wajah”. Dosen Pembimbing Dra. Erna Setyowati, M.Si. Skripsi, S1 Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Masker, Asam Jawa, Jagung dan Kulit Wajah

Asam jawa dan jagung merupakan bahan herbal atau alami yang dapat digunakan sebagai perawatan kecantikan kulit wajah, kandungan dari asam jawa dan jagung yaitu memeberikan efek positif bagi kulit dan tidak adanya efek samping yang sangat berbahaya bagi kesehatan kulit. Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh masker asam jawa dan jagung dapat digunakan untuk mencerahkan kulit wajah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masker asam jawa dan jagung dapat digunakan untuk mencerahkan kulit wajah.

Penelitian menggunakan metode eksperimen. Obyek penelitian ini adalah produk masker asam jawa dan jagung dengan ukuran bahan berbeda yaitu sampel A (60 gram asam jawa : 30 gram jagung), sampel B (30 gram asam jawa : 30 gram), dan sampel C (30 gram asam jawa : 30 gram jagung). Subyek penelitian ini adalah 15 orang yang memiliki lima jenis kulit yang berbeda, yaitu normal, kering, berminyak, sensitif dan kombinasi. Teknis analisis datanya menggunakan analisis rata-rata dan *anova*.

Hasil tingkat kesukaan masyarakat pada sampel A memperoleh nilai total rata-rata 2,72 dengan kriteria sangat suka, sampel B memperoleh nilai rata-rata total 2,62 dengan kriteria sangat suka, sampel C memperoleh nilai rata-rata total 2,71 dengan kriteria sangat suka. Hasil uji indrawi pada sampel A mendapatkan nilai rata-rata 2,33, sampel B mendapatkan nilai rata-rata 2,08 dan sampel C mendapatkan nilai rata-rata 1,33. Hasil uji klinis pada sampel A mendapatkan nilai rata-rata 3,6, sampel B mendapatkan nilai rata-rata 2,4, sampel C mendapatkan nilai rata-rata 1,4.

Kesimpulannya adalah ada pengaruh pemakaian masker asam jawa dan jagung pada ketiga sampel yaitu sampel A dengan komposisi 2:1 (60 gram asam jawa : 30 jagung), sampel B dengan komposisi 1:1 (30 gram asam jawa : 30 jagung), sampel C dengan komposisi 1:2 (30 gram asam jawa : 60 jagung). Prodak yang paling berpengaruh adalah prodak A dengan komposisi 2:1 (60 gram asam jawa : 30 gram jagung).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji hanya untuk Allah SWT, Penguasa semesta alam. Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Hanya kepada-Mu kami menyembah dan berserah diri. Dengan pertolongan-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat dalam menempuh ujian sarjana di Jurusan Pendidikan Tata Kecantikan di Universitas Negeri Semarang.

Penyelesaian ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang tulus dan tak terhingga peneliti sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, yang telah memberikan izin dan pengarahan untuk melaksanakan skripsi.
3. Kaprodi Pendidikan Tata Kecantikan, yang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sampai dengan terselesaikannya skripsi.
4. Ibu Dra. Erna Setyowati, M. Si, Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Ibu Maria Krisnawati S.Pd, M.Sn sebagai Penguji I yang telah memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Ibu Dra. Endang Setyaningsih sebagai Penguji I yang telah memberikan arahan yang sangat berharga.

7. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah Yang Maha Pengasih. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Ada pepatah mengatakan, “Tiada Gading Yang Tak Retak”. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun. Akhir kata semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Semarang, 2 Februari 2016

Peneliti

Shinta Nilam M.G

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Penegasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Kulit	10
2.1.1.1 Susunan Kulit	11
2.1.1.2 Fungsi Kulit	13
2.1.1.3 Jenis-Jenis Kulit Wajah	13
2.1.1.4 Ciri-Ciri Kulit Wajah Sehat	16
2.1.1.5 Kulit Wajah Kusam	15
2.1.1.6 Kulit Cerah	16

2.1.1.7 Kulit Wajah Kusam	16
2.1.1.7 Faktor Terjadinya Kulit Wajah Kusam	18
2.1.2 Masker	18
2.1.2.1 Jenis-Jenis Masker	19
2.1.2.2 Cara Kerja Masker.....	22
2.1.2.2 Cara Mengaplikasikan Masker	23
2.1.3 Asam Jawa	23
2.1.3.1 Kandungan Kimia Asam Jawa	27
2.1.3.2 Manfaat Asam Jawa	28
2.1.3.3 Olahan Asam Jawa	29
2.1.4 Jagung	30
2.1.4.1 Kandungan Kimia Jagung	35
2.1.4.2 Manfaat Jagung	36
2.1.4.3 Olahan Jagung	37
2.1.5 Alat, Bahan, Langkah Mengolah dan Penimbangan	38
2.2 Penelitian Yang Relevan	40
2.3 Kerangka Pikir	41
2.4 Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Desain Penelitian	47
3.3 Waktu Dan Tempat Peneletian	50
3.3.1 Waktu Penelitian.....	50
3.3.2 Tempat Peneletian	50
3.4 Subjek Dan Objek	50
3.4.1 Subjek	50
3.4.2 Objek	50
3.5 Variabel Penelitian	51
3.6 Metode Pengumpulan Data	52
3.6.1 Metode Observasi	52
3.6.2 Metode Dokumentasi	57

3.6.3 Uji Kesukaan	57
3.6.4 Uji Indrawi	58
3.6.5 Uji Klinis.....	59
3.7 Instrumen Penelitian	50
3.7.1 Penilaian Sebelum Perlakuan	60
3.7.2 Perlakuan	60
3.7.3 Penilaian Sesudah Perlakuan	60
3.8 Prosedur Penelitian	63
3.9.1 Langkah-Langkah Dalam Eksperimen	63
3.9.2 Alat, Bahan, Lenan, Kosmetik dan Langkah Perawatan	61
3.9 Validitas Dan Realibilitas	67
3.9.1 Validitas	67
3.9.2 Reliabilitas	68
3.10 Metode Analisis Data	69
3.11 Pengujian Persyaratan Analisis	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Hasil Penelitian	74
4.1.1 Hasil Rekapitulasi (Uji Kesukaan, Uji Indrawi, Uji Klinis)	75
4.1.2 Deskripsi Penilaian Uji Kesukan	75
4.1.3 Deskripsi Penilaian Uji Indrawi.....	77
4.1.4 Hasil Data Uji Klinis (Sebelum dan Sesudah Perlakuan).....	79
4.1.5 Analisis Hipotesis	81
4.1.5.1 Uji Normalitas	81
4.1.5.2 Uji Homogenitas	81
4.1.5.3 Uji Laboratorium	83
4.2 Pembahasan	84
4.3 Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN	90
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kandungan Asam Jawa	28
2.2 Kandungan Jagung	35
2.3 Alat Untuk Mengolah Asam Jawa	38
2.4 Alat Untuk Mengolah Jagung	38
2.5 Bahan Eksperimen	38
2.6 Penimbangan Asam Jawa dan Jagung	40
3.1 Skema Desain Penelitian	47
3.2 Komposisi Masker	51
3.3 Penilaian Uji Indrawi	54
3.4 Penilaian Ujin Klinis Sebelum Perawatan	55
3.5 Penilaian Uji Klinis Setelah Perawatan	56
3.6 Indikator Penilaian Uji Kesukan	58
3.7 Indikator Penilaian Uji Indrawi	59
3.8 Kriteria Skor	61
3.9 Kisi-Kisi Instrumen	62
3.10 Alat Perawatan Kulit Wajah	64
3.6 Indakator Penilaian Uji Indrawi	55
3.7 Instrumen Penilaian Uji Indrawi	57
3.8 Instrumen Penilaian Sebelum Perawatan	58
3.9 Instrumen Penilaian Setelah Perawatan	59
3.10 Alat Perawatan Kuit Wajah	61
3.11 Bahan Perawatan Kulit Wajah	65
3.12 Lenan Perawatan Kulit Wajah	65
3.13 Kosmetik Perawatan Kulit Wajah	66
3.14 Langkah-Langkah Perawatan Kulit Wajah	67
3.15 Interval Rerata Dan Kriteria	70
3.16 Interval Rerata Dan Kriteria	71
4.1 Hasil Rekapitukasi	75

4.2 Rekapitulasi Rata-Rata Penilaian Uji Kesukaan	76
4.3 Rekapitulasi Rata-Rata Penilaian Uji Indrawi	78
4.4 Rekapitulasi Rata-Rata Penilaian Uji Klinis.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Struktur Kulit	10
2.2 Asam Jawa	24
2.3 Asam Jawa	24
2.4 Asam Kandis	25
2.5 Asam Gelugur	25
2.6 Asam Sunti	26
2.7 Asam Patikala	26
2.8 Asam Jawa Yang Masih Terdapat Kulit Dan Biji	29
2.9 Kupasan Asam Jawa	29
2.10 Serbuk Asam Jawa	29
2.11 Jagung Manis	32
2.12 Jagung Mutiara	32
2.13 Jagung Gigi Kuda	32
2.14 Jagung Manis	33
2.15 Jagung Berondong	33
2.16 Jagung Tepung	33
2.17 Jagung Ketan	34
2.18 Jagung Pod	34
2.19 Bonggolan Jagung	37
2.20 Pipilan Jagung	37
2.21 Tepung Jagung	37
2.22 Skema Kerangka Pikir	43
3.1 Skema Alur Desain Penelitian	41
3.2 Tangga Tingkatan Kecerahan Warna Kulit Wajah	63
4.1 Tingkat Kesukaan Panelis	77
4.2 Tingkat Kualitas Indrawi	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi- Kisi Instrumen	90
2 Formulir Uji Inderawi	92
3 Rubrik Uji Inderawi.....	93
4 Formulir Penilaian Uji Kesukaan	97
5 Formulir Uji Klinis	99
6 Hasil Uji Laboratorium	100
7 Daftar Responden	101
8 Nama Panelis Dan Model	103
9 Uji Validitas Dan Reliabilitas	104
10 Tabulasi Data Uji Kesukaan	105
11 Tabulasi Data Uji Indrawi	127
12 Tabulasi Data Uji Klinis	133
13 Tabulasi Data Uji Normalitas Data	134
14 Tabulasi Data Uji Homogenitas Data	135
15 Tabulasi Data Uji Anova	136
16 Tabulasi Data Uji Post Hoc	137
17 Lampiran KRS	138
18 Formulir Usulan Topik	140
19 Surat Usulan Pembimbing	141
20 Surat Penetapan Pembimbing	142
21 Surat Keterangan Validator	143
22 Surat Permohonan Panelis 1	144
23 Surat Permohonan Panelis 2	145
24 Surat Permohonan Panelis 3	146
25 Surat Pernyataan Panelis 1	147
26 Surat Pernyataan Panelis 2	148

27 Surat Pernyataan Panelis 3	149
28 Surat Ijin Penelitian	150
29 Surat Selesai Penelitian	151
30 Foto Responden	152
31 Tahapan Pembuatan Masker	167

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit kusam merupakan suatu keadaan kulit yang penuh dengan sel-sel kulit mati, kekurangan pasokan air dan kekurangan perawatan. Wajah yang tampak kusam tentunya sangat mengganggu dalam berpenampilan. Pada dasarnya sel kulit mengalami siklus pergantian alami. Idealnya setelah 28 hari, sel kulit akan mati dan tanggal. Namun karena faktor tertentu tak jarang sel kulit baru tidak tumbuh dengan normal, sehingga memang harus dirangsang pertumbuhannya. Sebenarnya tubuh sudah punya mekanisme regenerasi maksudnya adalah tubuh bisa membuat kulit menjadi indah atau tidak kusam lagi dengan sendirinya, tetapi seiring bertambahnya usia tentu kemampuan sel-sel tubuh pun otomatis akan menurun. Untuk itu cara mengatasi kulit kusam yang efektif adalah dengan melakukan pola hidup sehat, yaitu perbanyak makan sayur dan buah serta hindari makan-makanan yang beresiko dan tak lupa memberikan perlakuan khusus pada kulit wajah, karena kulit muda hanya akan muncul jika metabolisme berjalan lancar.

Susetya (2012:6) menyatakan bahwa obat-obatan kimia kebanyakan tidak menyembuhkan dari penyakit yang diderita melainkan hanya menghilangkan gejalanya saja. Penyakitnya masih bersemayam di dalam tubuh. Efek dari bahan kimia dapat merusak fungsi kulit, dan berbahaya bagi kesehatan.

Untuk merawat kulit wajah kusam dengan cara tradisional, merupakan solusi yang tepat agar wajah tetap terlihat cantik, sehat, cerah dan tidak kusam.

Salah satu perawatan untuk kulit kusam, selain dengan menggunakan krim-krim pemutih yang dijual di pasaran secara bebas adalah dengan menggunakan masker tradisional. Masker adalah salah satu jenis kosmetik perawatan yang digunakan pada tahap akhir dalam rangkaian perawatan kulit wajah dan digunakan setelah pengaplikasian *massage* (pengurutan) dengan cara dioleskan pada seluruh kulit wajah, kecuali alis, mata dan bibir. Ada dua macam masker yaitu masker modern (masker yang diolah dengan menggunakan alat canggih dan bahan kimia) dan masker tradisional (masker yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan alami dan tidak menimbulkan efek samping).

Masker tradisional sudah digunakan sejak zaman dahulu. Salah satu resep kecantikan peninggalan nenek moyang yang masih kita lakukan hingga sekarang adalah penggunaan masker dengan bahan-bahan alami atau disebut dengan masker tradisional. Bahan yang digunakan dapat berupa sayur-sayuran, rempah-rempahan, buah-buahan maupun tumbuh-tumbuhan. Bahan-bahan tersebut aman digunakan dan dapat memberikan kesehatan pada kulit wajah. Karena sifatnya bekerja secara mendalam, yaitu dapat menembus hingga pori-pori, meningkatkan metabolisme sel kulit, meningkatkan peredaran darah dan mengangkat sel tanduk yang telah mati. Contoh bahan yang aman digunakan untuk perawatan kulit wajah yaitu asam jawa dan jagung.

Asam jawa atau nama latinnya *Thamarindus Indica* Linn merupakan salah satu sumber alamiah yang akan diuji coba sebagai bahan perawatan masker alami untuk merawat kulit wajah kusam. Hal ini dikarenakan asam jawa memiliki kandungan vitamin C yang tinggi dan AHA (*Alpha Hidroksid Acid*) yang sangat

bermanfaat untuk kulit wajah terutama pada kulit wajah kusam. Kandungan vitamin C nya yang tinggi mampu menyembuhkan sariawan, flu, sebagai obat penurun panas, obat pencahar dan menjaga daya tahan tubuh yang baik untuk kesehatan tubuh.

Asam jawa dikenal masyarakat hanya sebagai pohon perindang yang tumbuh di pinggir jalan dan berguna untuk kesehatan tubuh yang kaya akan vitamin C. Pohon asam jawa umumnya tumbuh dengan tinggi 15-25 meter. Berbuah polong, bertangkai bulat panjang pipih, kulit dinding luar rapuh dan berwarna coklat muda. Daging buahnya berwarna kuning sampai coklat kekuningan dan rasanya masam. Asam jawa menurut sejarah dapat ditemui di daerah Semarang dan bila dilihat dari filosofinya yaitu aseme arang-arang (dalam bahasa jawa). Arti dari filosofi tersebut adalah pohon asam yang tumbuhnya jarang-jarang di daerah Semarang. Di kalangan masyarakat Semarang, fungsi asam hanya digunakan untuk bidang kesehatan. Untuk itu peneliti akan mencoba mengolah asam jawa menjadi masker untuk kepentingan kecantikan. Pada penelitian ini, yang digunakan sebagai bahan pembuatan masker tradisional adalah daging buahnya.

Supaya mendapatkan hasil akhir yang lebih optimal dari masker tersebut, maka peneliti mencoba memanfaatkan campuran bahan alami lain yaitu jagung manis, karena jagung manis dapat divariasikan untuk keperluan di bidang kecantikan dan kesehatan yaitu sebagai penyembuh luka bekas cacar, jagung manis juga merupakan tumbuhan asli dari Indonesia. Jagung juga dapat dijadikan sebagai bahan pangan pengganti beras. Jagung manis atau nama latinnya (*Zea Mays Saccharanta*) merupakan salah satu jenis tanaman pangan biji-bijian dari

keluarga rumput-rumputan. Jagung juga memiliki siklus hidup antara 80-150 hari dan memiliki tinggi kurang lebih 2 meter. Pada penelitian ini, yang digunakan adalah pati jagungya (tepung) yang telah melalui beberapa tahapan proses pengolahan.

Kandungan tepung jagung berupa lemak berfungsi untuk menjaga kekenyalan kulit, fosfor sebagai pengatur keseimbangan asam dan basa serta kalori sebagai zat penguat dan pengencang yang sangat bermanfaat sebagai bahan perawatan kulit wajah (masker). Karena untuk membentuk campuran masker, diperlukan suatu zat pati (tepung) untuk mengikat kandungan alami yang terdapat di dalam bahan utama pembuat masker.

Agar memudahkan penggunaan ekstrak asam jawa dan jagung, maka peneliti akan mencoba mencampurkan ekstrak asam jawa yang berupa serbuk dan ekstrak jagung yang berupa tepung menjadi satu yang akan diformulasikan sebagai masker tradisional dengan tiga komposisi bahan yang berbeda, yaitu dengan perbandingan 2:1, 1:1 dan 1:2. Hal ini bertujuan untuk mencari komposisi yang paling efektif terhadap kecerahan kulit wajah pada semua jenis kulit.

Perawatan kulit wajah kusam dilakukan pada masyarakat Sekaran, Gunung Pati, yang berjenis kelamin perempuan, yang berusia 18-22 tahun yang memiliki kulit wajah kusam dan hasilnya akan terlihat apakah ada peningkatan kecerahan wajah sebelum dan setelah dilakukan perawatan dengan menggunakan masker tradisional asam jawa dan jagung. Perlakuan ini dilakukan pada bagian wajah hingga leher saja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu penelitian dengan judul **“Pengaruh Masker Asam Jawa dan Jagung Untuk Mencerahkan Kulit Wajah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar masyarakat memilih menggunakan produk kecantikan yang mengandung bahan kimia karena lebih praktis namun cenderung membahayakan kulit.
2. Asam jawa banyak tumbuh di pinggir jalan sebagai pohon perindang namun juga dapat dijadikan sebagai obat untuk menurunkan panas dan obat meredakan sakit perut saat haid.
3. Jagung merupakan salah satu tanaman biji-bijian. Di Semarang jagung biasanya dijadikan sebagai obat penghilang luka bekas cacar.
4. Perpaduan antara asam jawa dan jagung menghasilkan kosmetik berupa masker yang akan diteliti pengaruhnya apabila diaplikasikan pada kulit wajah sehingga dapat dilihat tingkat kecerahan warna kulit sebelum dan sesudah perlakuan.

1.3 Pembatasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah tentang pengaruh masker asam jawa dan jagung untuk mencerahkan kulit

wajah. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan eksperimen pembuatan asam jawa dan jagung untuk dijadikan sebagai kosmetik masker tradisional untuk kulit wajah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian antara lain:

1. Apakah ada pengaruh pemakaian masker asam jawa dan jagung untuk mencerahkan kulit wajah?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemakaian masker asam jawa dan jagung dalam mencerahkan kulit wajah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan pengalaman dan pengetahuan teknologi yang lebih mendalam terutama pada pengaruh masker asam jawa dan jagung untuk mencerahkan kulit wajah untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian.

2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai penelitian yang berkaitan dengan pengaruh masker asam jawa dan jagung untuk mencerahkan kulit wajah dan bagi pengembang praktisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang ketahanan lama, aroma, dan lain-lain.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yaitu dapat dijadikan sebagai arsip jurusan untuk referensi penelitian yang akan datang.

1.7 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, berikut peneliti jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan, antara lain:

1. Pengaruh

Menurut KLBI (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2008:336) pengaruh mempunyai arti yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pada penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi pada suatu produk, karena pada pembuatannya diberi perlakuan. Perlakuan yang dicoba adalah komposisi asam jawa dan jagung sebagai masker tradisional yang berfungsi untuk mencerahkan kulit wajah.

2. Masker

Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang digunakan pada tahap akhir dalam rangkaian perawatan kulit wajah. Masker bekerja mendalam untuk mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati pada kulit. Digunakan setelah massage (pengurutan) dengan cara dioleskan pada seluruh kulit wajah, kecuali alis, mata dan bibir (Mulyawan, 2013:172).

3. Asam Jawa

Asam jawa atau nama lainnya adalah *Thamarindu Indica* adalah buah yang memiliki rasa yang sangat asam, dan daging buahnya berwarna kuning sampai coklat kekuningan dan memiliki dinding luar atau kulit yang rapuh berwarna coklat muda (Putra, 2013:34). Pada penelitian ini yang digunakan sebagai masker wajah adalah bagian daging buahnya saja.

4. Jagung

Jagung manis atau nama latinnya *Zea Mays Saccharata* merupakan salah satu jenis tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan. (Kabuaini,2010:16). Yang digunakan sebagai masker wajah adalah pati jagungnya, jadi jagung diolah terlebih dahulu hingga mejadi tepung dan dikombinasikan dengan asam jawa.

5. Mencerahkan

Menuurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI, 2008:74) arti kata dari mencerahkan adalah terang, jernih, berseri. Arti kata mencerahkan yang dimaksud penelitian ini merupakan suatu keadaan yang mengalami perubahan warna dari yang kusam menjadi lebih terang.

6. Kulit Wajah

Kulit menurut (Prianto, 2014:23) adalah suatu perpaduan yang kompleks dari berbagai lapisan dan sistem yang mengkoordinasi fungsi kulit itu sendiri, sedangkan wajah menurut (Jaya, 2014:2) bagian tubuh yang paling sensitif dan rentan mengalami masalah karena terpapar sinar matahari, debu dan kotoran. Dalam penelitian ini, yang akan dilakukan perawatan adalah bagian kulit wajah. Kulit wajah yang dimaksud yaitu, kulit wajah normal, kering, berminyak, sensitif dan kombinasi.